

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu meneliti tentang Penanaman nilai-nilai religius dalam program Tahfidzul Qur`an di SDIT Annida Qolbu Kota Sampit

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh objek penelitian. Misalnya: perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada konteks khusus yang alamiah dan memanfaatkan berbagai metode alamiah.³⁴ Peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif ini dikarenakan penelitian kualitatif menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang dan pelaku yang diamati. Dari hasil penelitian ini maka akan terungkap tentang Penanaman nilai-nilai religius dalam program Tahfidzul Qur'an di SDIT Annida Qolbu.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini bertempat di SDIT Annida Qolbu di Kota Sampit yang bertempat di Jl. Jaya Wijaya IV NO 5B RT 52 Kelurahan Baamang Tengah, Kecamatan Baamang, Kota Sampit Kalimantan Tengah. Dan sudah berdiri sejak tahun ajaran 2017/2018 hingga saat ini dengan kepala sekolah yang sekarang dijabat oleh Ibu Putri Salasatun Nazah, S.E.

³⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT.Rosdakarya, 2011), 6.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek

Subjek dalam penelitian ini adalah Siswa yang berjumlah 8 orang yang dipilih berdasarkan hafalan terbanyak di setiap kelas, yakni dari kelas IV-VI usia 10-12 tahun. 3 orang siswa kelas IV yang berusia 9-10 tahun orang, 3 Orang siswa kelas V yang berusia 10-11 tahun, 2 Orang siswa kelas VI yang berusia 11-12 tahun, dan 2 guru yang mengajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dan memiliki peran langsung dalam program tahfidzul qur'an di SDIT Annida Qolbu di Kota Sampit, 1 orang Kepala Sekolah 1 orang Ketua Yayasan Annida Qolbu. Jadi jumlah subjek yang memiliki peranan dalam penelitian ini ada 12 orang, karena merekalah yang bersinggungan langsung dengan penanaman nilai-nilai religius dalam program tahfidzul qur'an ini.

2. Objek

Objek dalam penelitian ini adalah penanaman nilai-nilai religius program tahfidzul qur'an. Dan yang menjadi tempat objek penelitian adalah SDIT Annida Qolbu di Kota Sampit.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang ingin diteliti oleh penulis meliputi data pokok dan data penunjang:

a. Data Pokok

Data pokok tentang penanaman nilai-nilai religius melalui program tahfidzul qur'an juz 30 adalah data yang meliputi:

- 1) Penanaman nilai-nilai religius melalui program Tahfidz Qur'an di SDIT Annida Qolbu Kota Sampit. Yang meliputi Nilai Ibadah, Nilai Ruhul Jihad, Nilai keteladanan, Nilai Akhlak dan Kedisiplinan.
- 2) Metode penanaman nilai-nilai religius dan Program yang digunakan dalam pelaksanaan tahfidz qur'an juz 30 di SDIT Annida Qolbu.
- 3) Data tentang faktor pendukung dan penghambat penanaman nilai-nilai religius melalui program Tahfidz Qur'an di SDIT Annida Qolbu Kota Sampit.

b. Data Penunjang

Data penunjang merupakan informasi data yang berkaitan dengan lokasi penelitian, data yang dimaksud meliputi:

- 1) Sejarah singkat berdirinya SDIT Annida Qolbu
- 2) Visi dan misi SDIT Annida Qolbu
- 3) Gambaran umum mengenai lokasi penelitian, keadaan guru, dan siswa atau peserta didik.
- 4) Pelaksanaan Program Tahfidzul Qur'an yang menjadi landasan penanaman nilai-nilai religius di SDIT Annida Qolbu Kota Sampit.

2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini agar mendapatkan informasi ialah:

- a. Informan Utama, yaitu peserta didik SDIT Annida Qolbu dan guru yang mengajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) sekaligus yang

mengajar dan mengawasi mengenai Program Tahfidzul Qur'an di SDIT

Annida Qolbu

b. Informan Tambahan, yaitu kepala sekolah dan ketua yayasan SDIT

Annida Qolbu

c. Dokumentasi, yaitu data yang meliputi foto-foto atau catatan yang

berkaitan mengenai informasi yang akan diteliti.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data yang digunakan atau lakukan peneliti berkaitan dengan permasalahan yang dibahas ini serta memudahkan dalam mencari solusi maka peneliti menggunakan beberapa teknik sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi diartikan sebagai pengalaman dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Teknik Observasi yang digunakan ialah observasi langsung yang mana pengamatan dan pencatatan yang dilakukan terhadap objek ditempat terjadi atau berlangsungnya peristiwa, sehingga observer berada bersama objek yang diselidiki. Alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat gejala-gejala yang diselidiki. Dalam pengertian lain dikatakan: "Observasi di sebut juga dengan pengamatan, meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu obyek dengan menggunakan seluruh alat indra".³⁵ Menurut Penjelasan di atas yang dimaksud dengan metode

³⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 206.

observasi (pengamatan) dalam pengumpulan data disini adalah strategi atau cara pengumpulan data dengan melakukan pengamatan secara cermat dan teliti.

Dengan teknik ini peneliti melakukan pengamatan secara langsung keadaan lokasi penelitian dan menggali informasi yang akurat tentang bagaimana penanaman nilai-nilai religius melalui program Tahfidzul Qur`an Juz 30 yang dilaksanakan di SDIT Annida Qolbu Kota Sampit.

2. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara dialog antar dua orang atau lebih dengan cara bertatap muka untuk memperoleh informasi yang diperlukan. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan. Untuk interview dan informan data dalam penelitian ini bersumber dari Kepala Sekolah atau ketua yayasan, dan dewan guru yang mengajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), guru Tahfidzul Qur`an dan para siswa yang melaksanakan program tahfidz. Seperti bagaimana penanaman nilai-nilai religius dalam program tahfidzul qur`an juz 30 di SDIT Annida Qolbu dan metode penguatan apa yang digunakan, serta program seperti apa yang diterapkan, dan faktor pendukung dan penghambat apa yang mempengaruhi penanaman nilai-nilai religius dalam program tahfidzul qur`an juz 30 di SDIT Annida Qolbu di Kota Sampit.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengungkapkan data yang bersifat administrasi, seperti data geografis, struktur organisasi. Dokumen dapat berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya lain. Studi dokumen merupakan

pelengkap dari penggunaan metode wawancara. Dokumentasi yang digali dapat berupa dokumentasi tertulis maupun yang terekam, seperti surat menyurat, foto, dan lain sebagainya. Metode ini digunakan untuk mengetahui gambaran umum sekolah, sarana dan prasarana pendidikan, data guru dan siswa, serta foto-foto saat penelitian berlangsung, seperti pada saat selesai wawancara dengan Ketua Yayasan, Kepala Sekolah, Guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Tahfidz, serta Siswa kelas IV-VI di SDIT Annida Qolbu Kota Sampit.

Untuk lebih jelasnya data, sumber data dan teknik pengumpulan data dapat dimuat dalam matriks sebagai berikut:

Tabel 3.1 Matriks Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

No	Jenis Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1.	<p>Data pokok:</p> <p>a. Data tentang Penanaman Nilai-Nilai Relegius Melalui Program Tahfidzul Qur'an yang meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Nilai Ibadah 2) Nilai Ruhul Jihad 3) Nilai Akhlak dan Kedisiplinan 4) Nilai Keteladanan 5) Nilai Amanah dan Ikhlas <p>b. Metode Penanaman nilai-nilai religius dan Program Tahfidz Al-qur'an yang ada di SDIT Annida Qolbu</p> <p>c. Data tentang faktor pendukung dan penghambat dalam penanaman nilai-nilai religius melalui program tahfidz al-Qur'an juz 30.</p>	<p>Guru pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Tahfidz Qur'an, dan siswa kelas IV-VI di SDIT Annida Qolbu</p>	<p>Wawancara, Observasi, Dokumentasi</p>
2.	<p>Data penunjang:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Sejarah Singkat Berdirinya SDIT Annida Qolbu Sampit b. Identitas Sekolah c. Visi dan Misi SDIT Annida Qolbu Sampit. d. Data Guru e. Data Peserta didik f. Data Sarana dan Prasarana g. Data Surat Kurikulum Operasional Pendidikan SDIT Annida Qolbu dan Keputusan Kepala Sekolah Program Tahfidzul Qur'an 	<p>Guru dan Kepala sekolah atau Ketua Yayasan SDIT Annida Qolbu di Kota Sampit.</p>	<p>Wawancara, Observasi, dan Dokumentasi.</p>

F. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

Diantara teknik pengolahan data yang penulis gunakan dengan tahapan sebagai berikut: Editing, yaitu penulis memeriksa data-data yang sudah terkumpul dengan tujuan mengetahui apakah seluruh data sudah terpenuhi dan sesuai untuk memecahkan masalah penelitian.

Data yang telah diolah kemudian dikaji dan dianalisis menggunakan analisis data kualitatif. Analisis data kualitatif merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan cara mengklasifikasikan dan mengelompokkannya agar mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.³⁶

Proses pengkajian dan analisis data tersebut dimulai dengan menelaah seluruh data yang sudah didapat dari berbagai sumber, yaitu dari kegiatan wawancara, observasi, dan dokumentasi sehingga kemudian data dapat dikualifikasikan sesuai dengan jenisnya. Analisis data kualitatif deskriptif, yang digunakan peneliti adalah sebagai berikut;

- a. Reduksi Data (*Data Reduction*), yaitu merangkum data dari lapangan. Pada tahapan ini, peneliti mengumpulkan seluruh data dari hasil observasi (pengamatan), wawancara (interview) dan dokumentasi dari lokasi penelitian.

³⁶ Umarti Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep Dalam Penelitian Pendidikan*, (Sulawesi Selatan: Sekolah Tinggi Theologiya Jaffray, 2020), 85.

Reduksi data dilakukan juga untuk memudahkan peneliti apabila ada data yang dibutuhkan.

- b. Penyajian Data (*Data Display*), yaitu penyusunan informasi data dari analisis hasil observasi, analisis hasil dokumentasi dan analisis hasil wawancara secara sistematis dalam bentuk menyusun teks naratif yang kemudian diambil tindakan/ ditarik kesimpulan.
- c. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing*). Pada tahap ini peneliti berusaha menyimpulkan hasil analisis data yang diperoleh di lapangan.